

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis Penelitian

Menurut Erlina (2007:22) studi deskriptif membantu penelitian untuk menjelaskan karakter objek yang diteliti, mengkaji berbagai aspek dalam fenomena tertentu dan menawarkan ide masalah untuk pengujian dan penelitian.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis lokasi di Jln. Tanjung Morawa Deli Serdang.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2015 sampai dengan bulan Mei 2016.

Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian

Uraian Kegiatan	Des 15				Jan 16				Feb 16				Mar 16				April 16				Mei 16			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul																								
Bimbingan																								
Seminar proposal																								
Pengumpulan data dan																								

$n = 20$ orang

n = Jumlah sampel

N = Ukuran Populasi

e = Margin of error (kesalahan maksimum yang bisa ditolerir sebesar 10 persen).

3. Metode Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel menurut Sugiyono (2008:116) Pengambilan sampel (sampling probabilitas) dilakukan dengan menggunakan metode (Random sampling) merupakan suatu sampel yang terdiri atas sejumlah elemen yang dipilih secara acak. Dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Beberapa variabel yang ditentukan oleh peneliti dalam pengambilan sampel adalah:

- 1) Penerapan Good Corporate Governance melakukan penelitian melalui kuesioner yang diberikan pada karyawan yang ada di RS. GL TOBING PTPN II (PERSERO) yang berjumlah 20 orang, yaitu: 1 orang menejer bagian akuntansi, 9 karyawan bagian akuntansi, 1 orang bagian manejer bagian GCG dan 9 karyawan bagian GCG.
- 2) Tersedia pengambilan data anggaran dan realisasi anggaran pada RS. GL TOBING PTPN II (PERSERO) tahun 2013-2015.
- 3) Menganalisis hasil dari kuesioner Good Corporate Governance yang dibagikan kepada responden dengan keefektifan laba yang diambil dari data anggaran dan realisasi anggaran pada RS. GL TOBING PTPN II (PERSERO) tahun 2013-2015.

C. Defenisi Operasionl

Berdasarkan judul skripsi yang telah dimukakan yaitu “**Analisis Good Corporate Governance (GCG) dalam kaitannya dengan Keefektifan Laba**”, maka terdapat dua variable dalam penelitian ini yaitu *Good Corporate Governance* dan Keefektifan Laba.

Tabel 3.1
Kategorisasi Variabel *Good Corporate Governance* (GCG) dan Keefektifan Pencapaian laba

	Dimensi	Indikator
<i>Good Corporate Governance</i> (X)	<i>1. Transparency</i> (keterbukaan)	a. Keterbukaan informasi b. Proses pengambilan keputusan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan
	<i>2. Accountability</i> (Akuntabilitas)	a. Adanya kejelasan fungsi, struktur, system dalam perusaha. b. Tanggungjawab pengelolaan perusahaan secara efektif.
	<i>3. Responsibility</i> (Pertanggungjawaban)	a. Perusahaan dikelola secara professional tanpa benturan kepentingan.
	<i>4. Independency</i> (Independensi)	a. Pertanggungjawabana n perusahaan adalah kesesuaian (kepatuhan) dalam b. Perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat

	5. (Kewajaran) <i>Fairness</i>	a. Pemenuhan hak-hak stakeholder b. Perlakuan terhadap pemegang saham
Keefektifan Laba (Y)	Perbandingan Anggaran Laba dan Realisasi Anggaran Laba	$\frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Anggaran}} \times 100\%$

Sumber :Emirzoni, Joni (2006:95) &VeihzalRivai (2005:20)

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan mengenai Penerapan Good Corporate Governance dalam kaitannya dengan keefektifan laba perusahaan pada RS. GL TOBING PTPN II (PERSERO).

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang memerlukan pengolahan lebih lanjut oleh penulis data ini diperoleh melalui kuesioner, wawancara, maupun dokumentasi.

b) Data sekunder

Data sekunder sebagai mana pendukung data-data primer dan juga sebagai sumber untuk membantu peneliti dalam menganalisis data-data tersebut serta memberikan informasi lebih dari penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara dengan bagian akuntansi yaitu dengan manajer divisi akuntansi dan salah satu staf penyusun anggaran.
2. Kuesioner yang penulis berikan kepada seluruh karyawan bagian akuntansi yang berjumlah 20 orang, yaitu: 1 orang manajer bagian akuntansi, 9 karyawan bagian akuntansi, 1 orang bagian menejer bagian GCG dan 9 karyawan bagian GCG.
3. Dokumentasi dengan mengumpulkan dan mempelajari semua data-data yang diperoleh dari RS. GL TOBING PTPN II (PERSERO) yang berupa anggaran dan realisasi anggaran tahun 2013-2015, struktur organisasi, sejarah singkat perusahaan, dan laporan keuangan perusahaan tahun 2013-2015. Kemudian melakukan analisis terhadap data-data tersebut sesuai dengan teori-teori yang ada.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh, diolah dengan cara menyusun data sesuai dengan variabel yang diteliti. Langkah-langkah berikutnya adalah melakukan analisis dan interpretasi sehingga data tersebut menjadi lebih berarti, ada pun langkah-langkah yang dilakukan dengan data sebagai berikut:

1. Menganalisis penerapan *Good Corporate Governance* dengan cara memaparkan prinsip-prinsip GCG yang terdapat pada perusahaan.
2. Menganalisis hasil dari perhitungan tingkat Keefektifan Laba yang ada di dalam perusahaan tahun 2013-2015.

3. Menganalisis penerapan *Good Corporate Governance* dengan Keefektifan Laba yang ada di perusahaan.

Masalah pertama untuk penerapan *Good Corporate Governance* penulis melakukan penelitian melalui kuesioner yang diberikan pada karyawan yang ada di RS. GL TOBING PTPN II (PERSERO) yang berjumlah 20 orang, yaitu: 1 orang manajer bagian akuntansi, 9 karyawan bagian akuntansi, 1 orang bagian manejer bagian GCG dan 9 karyawan bagian GCG.

Kuesioner yang digunakan penulis bersifat tertutup dengan jawaban yang sudah ditentukan terlebih dahulu, dan tidak ada jawaban yang lain. Teknik pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert*. Teknik ini digunakan untuk dapat mengubah data-data kualitatif dan kuesioner menjadi suatu urutan data kuantitatif. Berikut tabel pembobotan jawaban kuesioner dengan menggunakan skala *likert*:

Tabel 3.2
Pembobotan Jawaban Kuesioner

Kategori	Skor
SangatSetuju	5
Setuju	4
KurangSetuju	3
TidakSetuju	2
SangatTidakSetuju	1

Sumber :Nazir (2009:338)

Pengelompokan dibagi kedalam 5 (lima) kelompok maka rumus perhitungan kelas interval adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Skor Tertinggi} - \text{Total Skor Terendah}}{\text{Banyaknya Kelas}}$$

Jumlah pernyataan x sampel (n) x skor tertinggi = 1 x 20 x 5 = 100
 Jumlah pernyataan x sampel (n) x skor terendah = 1 x 20 x 1 = 20
 Jarak interval = 100 - 20 = 80
 Interval = 80 / 5 = 16

Dengan demikian dapat diperoleh klasifikasi yang disajikan dalam garis kontinum berikut:

Tidak Memadai	Kurang Memadai	Cukup Memadai	Memadai	Sangat Memadai
16	36	52	68	84
				100

Sumber : Nazir (2009:379)

Berdasarkan perhitungan skor kuesioner tersebut, maka dapat ditentukan nilai kategorisasi variable *Good Corporate Governance*, apakah sudah memenuhi criteria atau belum. Hal tersebut dapat diketahui dengan skor jawaban terendah berbanding dengan banyaknya kelas interval 1 . Kelas pengelompokan dibuat menjadi lima kelompok, dimana lima kelompok tersebut dibuat untuk mempermudah proses pengklasifikasikan.

Pengelompokan nilai jawaban responden mengenai *Good Corporate Governance*, dengan cara mencari interval kelas yaitu skor jawaban tertinggi dikurangi skor jawaban terendah dibagi banyaknya kelas pengelompokan. Pengelompokan dibuat lima kelompok, secara rumus dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Skor Tertinggi} - \text{Total Skor Terendah}}{\text{Banyaknya Kelas}}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Skor Terendah} &= 1 * 16 * 20 \\
 &= 320 \\
 \text{Skor Tertinggi} &= 5 * 16 * 20 \\
 &= 1600 \\
 \text{Interval Kelas} &= (1600 - 320) / 5 \\
 &= 256
 \end{aligned}$$

Maka pengelompokannya sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pedoman Penilaian Jawaban Responden Mengenai Good Corporate Governance

KELOMPOK	INTERVAL KELAS
1. Tidak Memadai	320 – 575
2. Kurang Memadai	576 – 831
3. Cukup Memadai	831 – 1087
4. Memadai	1088 – 1343
5. Sangat Memadai	1344 – 1600

Sumber: Nazir (2009:132)

Masalah kedua bagaimana Keefektifan Laba mengambil data anggaran dan realisasi anggaran pada RS. GL TOBING PTPN II (PERSERO) tahun 2013-2015. Dari anggaran tersebut penulis menghitung keefektifan laba pada PTPN II (PERSERO) dengan menggunakan perhitungan efektivitas yang terdiri dari anggaran dan realisasi anggaran.

Mengukur keefektifan laba Menurut Veihzal Rivai (2005:20) efektivitas dapat digunakan dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Anggaran}} \times 100\%$$

Dari rumus di atas dapat dilihat apabila yang dicapai minimal satu atau 100%, maka efektivitas semakin baik, artinya semakin efektif laba yang ada di RS. GL TOBING PTPN II (PERSERO). Jadi dapat dikatakan apabila output actual berbanding output yang ditargetkan lebih besar atau sama dengan 1 (satu), maka

akan tercapai efektivitas. Sedangkan sebaliknya, jika output actual berbanding output yang ditargetkan kurang dari pada 1 (satu), maka efektivitas tidak tercapai (Anthony Govindarajan, 2005:174).

Selanjutnya dalam menganalisis penerapan *Good Corporate Governance* dalam mencapai keefektifan laba. penulis melakukan analisis dengan cara menganalisis hasil dari kuesioner *Good Corporate Governance* yang dibagikan kepada responden dengan keefektifan laba yang diambil dari data anggaran dan realisasi Anggaran tahun 2013-2015 pada RS. GL TOBING PTPN II (PERSERO).

